

# Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Ayu Pramitha, Rafika Sari, Kgs. M. Nurkholis\*

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang  
Jl. Jend. Sudirman Km.4 No. 62, 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan

Email: <sup>1</sup>cyufita26@gmail.com, <sup>2</sup>rafikasari@uigm.ac.id, <sup>3,\*</sup>kholis@uigm.ac.id

Email Penulis Korespondensi: kholis@uigm.ac.id

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan antara sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan sumber data yang digunakan yaitu data primer serta data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji-t, uji f dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil pengujian variabel sistem informasi akuntansi dilihat dari tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 4,851. Selain itu, hasil pengujian variabel pengendalian internal dilihat dari tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau sebesar 6,465. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel sistem informasi akuntansi dan variabel pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM. Adapun pengujian secara simultan menunjukkan nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  atau sebesar 23,371. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi; Pengendalian Internal; Kualitas Laporan Keuangan

**Abstract**—This research aims to analyze the partial and simultaneous influence of the accounting information system and internal control on the quality of PT's financial reports. PP London Sumatra Indonesia Tbk. SEI Lakitan POM Branch. This research uses quantitative analysis techniques and the data sources used are primary data and secondary data. The analytical method used is multiple regression analysis, t-test, f test and coefficient of determination ( $R^2$ ). The results of testing the accounting information system variable can be seen from a significance level that is smaller than 0.05 and the  $t_{count}$  value is greater than  $t_{table}$ , namely 4.851. Apart from that, the results of testing the internal control variables can be seen from a significance level that is smaller than 0.05 and the calculated  $t_{value}$  is greater than  $t_{table}$  or 6.465. Thus, it can be concluded that partially the accounting information system variables and internal control variables have a significant positive effect on the quality of PT's financial reports. PP London Sumatra Indonesia Tbk. SEI Lakitan POM Branch. Simultaneous testing shows that the  $f_{count}$  value is greater than  $f_{table}$  or 23.371. Thus, it can be concluded that simultaneously (together) the variables of the accounting information system and internal control have a significant positive effect on the quality of financial reports at PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. SEI Lakitan POM Branch.

**Keywords:** Accounting Information Systems; Internal Control; Quality of Financial Report

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era revolusi industri di Indonesia saat ini, kompetisi yang ketat terjadi di berbagai sektor usaha. Oleh karena itu, suatu perusahaan diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas yang baik. Laporan keuangan tahunan perusahaan go public yang terdaftar di BEI harus dipublikasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat (Hendarmin et al., 2022). Laporan keuangan perusahaan merupakan sarana bagi perusahaan untuk memberikan informasi keuangan yang akurat dan mengetahui setiap aspek operasi perusahaan (Nurkholis et al., 2023).

Selain itu, Laporan keuangan juga menggambarkan tindakan yang telah diambil, berdasarkan alokasi anggaran dengan jumlah dan tingkat kualitas yang dapat diukur dengan tujuan menjelaskan pencapaian dan tanggung jawab dalam mengelola anggaran keuangan selama periode tertentu. PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. yang dikenal dengan nama Lonsum, merupakan sebuah perusahaan agroindustri yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Lonsum merupakan salah satu pemain utama dalam sektor kelapa sawit di Indonesia. Perusahaan ini mengelola lahan seluas 116.053 hektar yang digunakan untuk budidaya kelapa sawit, karet, kakao dan teh di berbagai wilayah termasuk Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi dan Jawa (Wikipedia, 2023).

Pembuatan laporan keuangan meliputi balance sheet, income statement, laporan perubahan equity, laporan cashflow, serta CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan). Laporan keuangan yang didasarkan pada PSAK dibuat dengan tujuan memberikan informasi tentang data finansial dan cashflow perusahaan kepada orang-orang yang membuat keputusan ekonomi dan melihat kinerja saat ini (Desitama Anggraini et al., 2022).

Dalam menjalankan operasionalnya, PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan Pom ini mengelola aset yang signifikan dan terlibat dalam transaksi bisnis yang kompleks. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan ketentuan peraturan yang semakin ketat PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM harus memastikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang mereka terapkan mampu menciptakan laporan yang memiliki mutu tinggi serta sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Adapun pengendalian internal yang efisien juga menjadi hal penting untuk mengurangi risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang berharga mengenai pengaruh interaksi antara Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap kualitas Laporan Keuangan. Fenomena yang terkait dengan laporan keuangan yaitu melansir dari laporan keuangan perseroan. PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk mencatatkan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan senilai Rp4,59 triliun pada tahun 2022.

Perolehan itu naik tipis 1,32% dari pada periode yang sama yaitu tahun 2021 sebesar Rp4,53 triliun. Terutama karena harga jual rata-rata produk kelapa sawit yang lebih tinggi yang sebagian diimbangi oleh volume penjualan CPO (Crude Palm Oil) yang lebih rendah. Perseroan mencatatkan rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis senilai Rp50,59 miliar pada tahun 2022 dibanding tahun 2021 yang mencatatkan laba Rp49,58 miliar (Ramadhani, 2023).

Berdasarkan informasi di atas, bahwa pendapatan dari kontrak dengan pelanggan menunjukkan kenaikan yang relatif kecil dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021. Selain itu, terdapat kerugian terkait perubahan nilai wajar aset biologis pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencatat laba. Kualitas laporan keuangan yang kurang dapat membawa dampak negatif pada pendapatan perusahaan. Ada beberapa faktor yang berkontribusi pada kurangnya mutu laporan keuangan ini, termasuk kecilnya dukungan yang mendukung keberhasilan program.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di perusahaan. Dari beberapa faktor pendukung untuk kualitas laporan keuangan yang diciptakan melalui masukan (input), pemrosesan (processing) dan keluaran (output) yang efektif dan efisien adalah sistem informasi akuntansi. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan suatu sistem, yaitu melalui pemanfaatan teknologi informasi akuntansi serta memperbaiki kualitas pengendalian internal di perusahaan.

Di lingkungan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM, telah diterapkan sistem informasi yang membantu pengguna dalam menjalankan tugas mereka. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk memantau pendapatan bulanan atau tahunan, meskipun saat ini masih menggunakan aplikasi desktop. Namun aplikasi ini masih memiliki beberapa kelemahan yakni kerap terjadinya upgrade system dimana didalam operasionalnya selalu menginginkan update instal aplikasi. Dalam update instal ini sering terjadi system down atau keterlambatan dalam pembaruan. Sehingga hal ini dapat berdampak negatif pada proses rekonsiliasi saat data harus diselaraskan dan juga dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan serta efisiensi penginputan data transaksi. Oleh karena itu, laporan keuangan yang dibuat menggunakan sistem informasi akuntansi memerlukan input, proses dan output yang optimal. Apabila ketiga komponen ini diintegrasikan dengan konsisten sistem pelaporan keuangan yang handal dapat dihasilkan.

Dilihat dari Pengendalian Internal di PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM ditemukan bahwa pengendalian internalnya masih sangat lemah, yang mengakibatkan masalah dalam mendeteksi manipulasi atau ketidakjujuran dalam proses akuntansi. Selain itu, ketepatan data akuntansi juga terganggu karena kurangnya pendidikan dan sertifikasi akuntansi dari pihak karyawan yang menyebabkan laporan menjadi tidak akurat dan tidak terpercaya. Dengan karakteristik beragam dari unit bisnis ini, termasuk beragam jenis manajer dan karyawan dapat menimbulkan berbagai masalah dan celah dalam pengendalian internal. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat penting bagi seseorang atau sekelompok individu untuk mengambil tanggung jawab dalam menangani permasalahan ini. Dengan tanpa adanya sistem yang efisien untuk mengatasi masalah ini, perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban mereka dan ini dapat berdampak buruk pada kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian (Malik et al., 2023) bahwa Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Peneliti (Qothrunnada, 2022) memiliki hasil bahwa pengendalian internal memengaruhi kualitas laporan keuangan. Adapun menurut (Sijabat & Lestary, 2022) menemukan bahwa Sistem informasi akuntansi, Sistem pengendalian internal dan Sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Muju Timber Medan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Apriani, 2021) ditemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berdampak positif pada peningkatan kualitas laporan, dan Pengendalian Internal juga berkontribusi positif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Sementara itu, menurut (Mustofa & Najibullah, 2021) menyimpulkan bahwa penerapan teknologi dalam sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh pada laporan keuangan, tetapi pengendalian internal memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Lesmana, 2021) mengungkapkan bahwa baik Sistem Informasi Akuntansi maupun Pengendalian Internal memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian (Hasanah & Siregar, 2021) juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memengaruhi kualitas laporan keuangan.

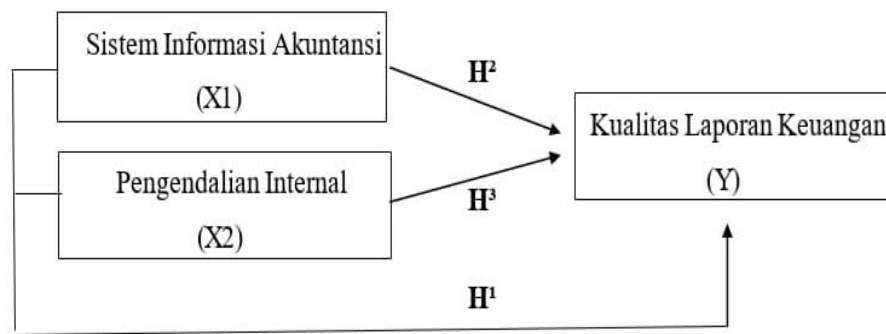
Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM. Selain itu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM di Kabupaten Musi Rawas, Kecamatan Muara Lakitan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif. Menurut Kasiran metode penelitian kuantitatif merupakan usaha seorang peneliti untuk mendapatkan pengetahuan dengan memberikan data berbentuk angka yang kemudian akan dimanfaatkan untuk melakukan analisis keterangan.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui distribusi kuesioner penelitian kepada responden yang mengisi jawaban terkait dengan setiap variabel penelitian (Sari et al., 2022). Sebaliknya, sumber data sekunder diperoleh dari pengumpulan data yang telah ada sebelumnya termasuk literatur, surat-surat atau arsip penting yang berkaitan secara langsung dengan subjek penelitian, hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian dan juga laporan tahunan keuangan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM yang digunakan sebagai sumber tambahan data. Berdasarkan penelitian peneliti menarik tiga hipotesis dimana dapat dilihat pada gambar 1 kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### 2.2 Definisi Operasional

Pengertian operasional dalam variabel penelitian ialah suatu karakter atau nilai dari objek atau aktivitas yang memiliki perbedaan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan ditarik kesimpulannya. Pengukuran merupakan suatu kebutuhan esensial dalam penelitian ilmiah, karena melalui pengukuran, peneliti dapat mengarahkan observasinya. Variabel yang diukur dapat bervariasi dalam tingkat kompleksitasnya, mulai dari variabel sederhana seperti "jenis kelamin" hingga variabel yang lebih kompleks seperti "inteligensi" (Echdar, 2017). Adapun indikator-indikator untuk setiap variabel dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Berdasarkan penelitian Krismiaji mengatakan bahwa "Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk mengoperasikan dan mengendalikan bisnis". Sumber : (Andi, 2021)	a) Input b) Output c) Penyimpanan data d) Pemrosesan e) Intruksi dan Prosedur	Skala Likert : 1) Sangat Tidak Setuju 2) Tidak setuju 3) Netral 4) Setuju 5) Sangat Setuju
Pengendalian Internal (X2)	Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan pihak lain dalam sebuah entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar tentang pencapaian tujuan yang terkait dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan. Sumber : (Andi, 2021)	a) Lingkungan Pengendalian b) Penilaian Resiko c) Aktivitas Pengendalian d) Informasi dan Komunikasi e) Aktivitas Pemantau	Skala Likert : 1) Sangat Tidak Setuju 2) Tidak setuju 3) Netral 4) Setuju 5) Sangat Setuju

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Penyajian Laporan Keuangan adalah representasi yang terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang komprehensif biasanya mencakup neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan dan laporan arus kas. Sumber : (Andi, 2021)	a) Relevan b) Keandalan c) Dapat dibandingkan d) Dapat dipahami	Skala Likert : 1) Sangat Tidak Setuju 2) Tidak setuju 3) Netral 4) Setuju 5) Sangat Setuju

### 2.3 Batasan Penelitian

Peneliti mengetahui bahwa penelitian ini belum sempurna dan tidak terlepas dari banyaknya keterbatasan yang diantaranya ialah sebagai berikut :

- Penelitian ini menggunakan teknik survei yaitu dengan kuesioner dan tidak dilengkapi wawancara atau pertanyaan secara lisan. Dengan menggunakan kuesioner atau angket dalam penelitian ini menjadikan kurangnya pemahaman dari para responden terhadap pertanyaan hingga akhirnya jawaban dari responden tidak sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.
- Indikator-indikator dalam penelitian ini masih cukup luas dan masih perlu membutuhkan banyak waktu untuk memahami atau mengkaji lebih dalam dan lebih tepat lagi.

### 2.4 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti ialah kuesioner juga disebut angket. Kuesioner yang juga dikenal sebagai angket merupakan teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti mengamati sifat, keyakinan, perilaku dan karakteristik individu penting dalam suatu perusahaan yang mungkin terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh perusahaan itu sendiri.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yang melibatkan data yang diekspresikan dalam bentuk angka atau data kuantitatif yang dinilai dengan skor, dimulai dari skor 1 untuk "sangat tidak setuju" hingga skor 5 untuk "sangat setuju". Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala Likert 5 poin dengan berbagai alternatif jawaban yang tersedia. Adapun tabel pengukuran variabel dengan skala likert dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Skala Likert

No.	Pilihan Jawaban	Kode	Skor Nilai
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

### 2.5 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri dari semua karyawan yang bekerja di PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM dengan jumlah karyawan sebanyak 145 orang. Data didapatkan dari Divisi HRD PT.PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM.

Dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti memiliki tujuan khusus untuk memilih individu yang memiliki karakteristik yang relevan dengan penelitian (Andayani, 2021). Kriteria penentuan sampel penelitian ini mencakup :

- Karyawan yang setidaknya lulusan pendidikan minimal SMA/SMK dan
- Karyawan yang ada dibagian keuangan dan pengendalian internal ataupun yang berhubungan.

Tabel 3. Responden

NO.	Jabatan / Bidang	Jumlah
1.	Mill Manager	1
2.	Maintenance Engineer	1
3.	Shift Coordinator	1
4.	Kasie	1
5.	Shift Engineer	3
6.	Office/ Administrasi	13

NO.	Jabatan / Bidang	Jumlah
7.	Maintenance & Maintenance Clerk	7
8.	Lab & Sortasi	13
Total		40

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa 40 responden yaitu dengan jabatan/bidang yang dipilih berdasarkan kriteria penentuan sampel yang sudah ditentukan sebelumnya.

## 2.6 Teknik Analisis

Analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2020). Penelitian ini dengan menganalisis data menggunakan bantuan software SPSS.

### 2.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data (variabel) yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum menurut (Ghozali, 2018).

### 2.6.2 Uji Kualitas Data

Pengujian data digunakan untuk menilai apakah perangkat atau alat yang digunakan dalam penelitian tersebut handal dan efektif. Selain itu, data penelitian juga harus melewati pengujian kualitas untuk memastikan keandalan dan validitasnya. Dalam konteks ini, pengujian reliabilitas dan validitas adalah dua konsep yang digunakan untuk mengukur kualitas data yang digunakan dalam penelitian (Andi, 2021).

#### a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) validitas adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan benar atau tidaknya kuesioner. Jika kuesioner efektif maka pertanyaannya akan menunjukkan apa yang diukurnya. Metode korelasi Pearson digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas pertanyaan. Metode ini berfungsi untuk mengukur korelasi antara skor dari setiap item pertanyaan dengan skor total dari masing-masing struktur atau kategori. Jika hasil analisis menunjukkan adanya korelasi yang signifikan pada tingkat signifikansi 0,01 atau 0,05, maka pertanyaan tersebut dianggap valid, yang berarti pertanyaan tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan konsep atau topik yang sedang diteliti. Hasil  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dimana  $df = n - 2$  dengan signifikansi 5%. Kriteria atau syarat keputusan suatu instrument dikatakan valid dan tidaknya yaitu dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan ketentuan (Sugiyono, 2020) :

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item kuesioner adalah valid.
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item kuesioner adalah tidak valid.

#### b. Uji Realibilitas

Dalam penelitian ini, untuk mengukur reliabilitas kuesioner digunakan indikator variabel atau struktur. Reliabilitas dihitung menggunakan metode single shot, yang berarti kuesioner hanya dievaluasi sekali dan hasilnya akan dibandingkan dengan kuesioner lain atau diukur korelasi antara jawaban kuesioner. Metode ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kuesioner dapat diandalkan dalam mengukur variabel atau struktur yang sedang diteliti. Hasil yang konsisten atau memiliki tingkat korelasi yang tinggi antara jawaban kuesioner dapat menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik. Menurut Ghozali (2018), dalam konteks ini SPSS menyediakan alat yang menggunakan Cronbach alpha ( $\alpha$ ) untuk melakukan uji statistik guna mengukur reliabilitas struktur. Hasil  $\alpha > 0,60$  = reliabel atau konsisten sedangkan hasil  $\alpha < 0,60$  = tidak reliabel atau tidak konsisten (Andi, 2021).

### 2.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan grafik probability plot. Dasar pengambilan Keputusan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah variabel independen yang terlibat dalam pembentukan model memiliki korelasi yang kuat satu sama lain. Jadi, untuk mengevaluasi masing-masing variabel independen, penelitian ini menggunakan variabel inflasi faktor (VIF). Penilaian multikolinearitas dapat dilihat melalui statistik Collinearity, yang mengukur nilai VIF (Variance Inflation Factors) dan Tolerance. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  atau nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independen.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Jika nilai Sig. 2-tailed ( $> 0,05$ ) maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika Sig. 2-tailed ( $< 0,05$ ) maka terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, Pada penelitian ini untuk mendeteksi heteroskedastisitas

adalah juga dengan melihat grafik scatterplot. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot yaitu:

- 1) Jika terdapat pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola-pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 2.6.4 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda juga dikenal sebagai analisis regresi berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh dua atau lebih variabel independen (explanatory) terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2018). Model regresi berganda digambarkan dalam pernyataan ini sebagaimana berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \tag{1}$$

Keterangan : Y merupakan Kualitas Laporan Keuangan,  $\alpha$  konstanta,  $\beta_1$ ,  $\beta_2$  koefisien regresi masing - masing variabel independent, X1 Sistem Informasi Akuntansi, X2 Pengendalian Internal dan e adalah eror term.

#### 2.6.5 Uji Hipotesis

##### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mencari apakah secara simultan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F juga bisa dipakai untuk melihat model regresi yang dipakai sudah signifikan atau belum, dengan ketentuan jika p value ( $\alpha$ )=0,05 dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , berarti model tersebut sudah pasti bisa dipakai untuk menguji hipotesis. Dengan tingkat kepercayaan adalah 95% atau ( $\alpha$ ) = 5% (0,05).

##### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Dengan asumsi jika signifikan nilai  $t_{hitung}$  yang bisa dilihat dari analisis regresi memperlihatkan kecil dari  $\alpha = 5\%$  berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2020).

Beberapa kriteria uji t:

- 1) Jika tingkat signifikan  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan koefisien regresi ( $\beta$ ) positif maka hipotesis diterima.
- 2) Jika tingkat signifikan  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan koefisien regresi ( $\beta$ ) negatif maka hipotesis ditolak.
- 3) Jika tingkat signifikan  $> 0,05$   $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

##### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien (Uji  $R^2$ ) bertujuan mengukur sejauh mana variabel bebas bisa menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun secara simultan. Koefisien determinasi dan dipakai untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Nilai koefisien determinasi ini ialah antara nol sampai dengan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Y).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

##### 3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Sistem Informasi Akuntansi	40	24	30	27,73	2,088	4,358
Pengendalian Internal	40	18	25	22,30	2,267	5,138
Kualitas Laporan Keuangan	40	13	20	17,58	2,330	5,430
Valid N (listwise)	40					

Berdasarkan Tabel 4 dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

- 1) Variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 24 dan nilai maksimum sebesar 30 dengan rata-rata sebesar 27,73, standar deviasi sebesar 2,088 dan variance sebesar 4,358.
- 2) Variabel Pengendalian Internal ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 25 dengan rata-rata sebesar 22,30, standar deviasi sebesar 2,267 dan variance sebesar 5,138.
- 3) Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 13 dan nilai maksimum sebesar 20 dengan rata-rata sebesar 17,58, standar deviasi sebesar 2,330 dan variance sebesar 5,430

### 3.1.2 Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengetahui kevalidan kuisioner yang sudah diolah. Nilai  $r_{tabel}$  dibandingkan dengan  $r_{hitung}$  setiap item pertanyaan untuk melakukan tes ini. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka data dianggap valid. Untuk menentukan  $r_{tabel}$  dapat menggunakan rumus :

$$r_{tabel} = N - 2$$

$$r_{tabel} = 40 - 2$$

$$r_{tabel} = 38 (0,2638) \text{ dan Nilai signifikansi} = 0,05 (5\%)$$

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa dari setiap unit pertanyaan yang di uji validitas yang dilakukan dengan skor setiap unit pertanyaan dengan skor total dari masing - masing atribut dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa hasil keseluruhan dari setiap item variabel bebas dan variabel terikat sah atau valid, dengan nilai Corrected Item Total Correlation setiap item variabel bebas dan variabel terikat lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,264.

#### b. Uji Realibilitas

Pengujian Realibilitas ini menggunakan metode single shot yang dilakukan dengan cara mengevaluasi instrumen hanya sekali saja, selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Cronbach's Alpha.

**Tabel 5.** Hasil Uji Realibilitas

No.	Nama Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Kriteria	Keterangan
1.	Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ )	0,790	0,6	Realibel
2.	Pengendalian Internal ( $X_2$ )	0,834	0,6	Realibel
3.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,867	0,6	Realibel

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Cronbach alpha variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,790, nilai variabel Pengendalian Internal ( $X_2$ ) sebesar 0,834 dan nilai variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,867. Hal ini memperlihatkan bahwa nilai cronbach alpha tiap-tiap variabel  $> 0,60$ . Oleh sebab itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y adalah alat ukur yang reliabel atau handal.

### 3.1.3 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 6.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,54894352
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,112
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,126 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

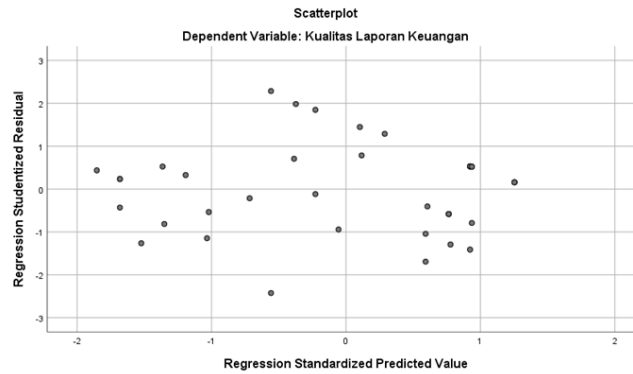
Pada tabel 6 hasil pengolahan data diketahui besarnya nilai residual probabilitas (Asymp.Sig. 2-tailed) adalah  $0,126 > sig-\alpha (0.05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai tolerance variabel sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) adalah 0,561 yaitu mendekati 1, nilai tolerance variabel pengendalian internal ( $X_2$ ) adalah 0,561 yaitu mendekati 1. Sedangkan nilai VIF sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) sebesar 1,783 yaitu angka 1 atau tidak lebih dari 10, pengendalian internal ( $X_2$ ) adalah 1,783 yaitu sekitar angka 1 atau tidak lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 bahwa tidak terdapat pola tertentu (bergelombang, melebar lalu menyempit) baik diatas maupun dibawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



Gambar 2. Grafik Scatterplot

### 3.1.4 Analisis Linear Berganda

Berdasarkan hasil data SPSS versi 26, diperoleh koefisien dalam perhitungan regresi, maka persamaan regresinya menjadi:

$$Y = (-2,915) + 0,276X_1 + 0,575X_2 + e \quad (1)$$

Nilai konstanta memiliki nilai negatif sebesar (-2,915). Konstanta negatif tidaklah menjadi persoalan dan bisa diabaikan selama model regresi yang diuji sudah memenuhi asumsi. Apabila seluruh variabel bebas dianggap konstan pada angka 0 yaitu variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) nya 0 dan variabel Pengendalian Internal ( $X_2$ ) nya 0. Itu berarti bahwa Kualitas Laporan Keuangan akan bernilai negatif sebesar (-2,915) atau dengan kata lain jika di PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM tidak menerapkan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, maka kualitas laporan keuangan tidak baik/berkualitas.

Nilai koefisien regresi sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) senilai 0,276 yang dapat diartikan berpengaruh positif antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM senilai 0,276. Sehingga apabila setiap ada kenaikan 1 satuan sistem informasi akuntansi, maka akan menaikkan kualitas laporan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM sebesar 0,276 dan sebaliknya.

Nilai koefisien regresi pengendalian internal ( $X_2$ ) senilai 0,575 yang dapat diartikan berpengaruh positif antara pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM senilai 0,575. Sehingga apabila setiap kenaikan 1 satuan pengendalian internal, maka akan menaikkan kualitas laporan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM senilai 0,575 dan sebaliknya.

### 3.1.5 Uji Hipotesis

#### a. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	$F_{hitung}$	Sig
Regression	23,371	,000 <sup>b</sup>

Berdasarkan Tabel 7 didapatkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, memperlihatkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dilihat dari signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{tabel} = f(k; n - k) = f(2; 40 - 2) = f(2; 38)$ . Jadi nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3,24 sedangkan  $f_{hitung}$  sebesar 23,371, hal ini menunjukkan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $23,371 > 3,24$ ), maka  $H^0$  ditolak dan  $H^1$  diterima. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM.

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	$t_{hitung}$	Sig
X1	4,851	,000
X2	6,465	,000

Berdasarkan pada tabel 8 hasil pengujian parsial, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y). Hasil pengujian ini memperlihatkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi yang dilihat dari tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{tabel} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right) = t\left(\frac{0,05}{2}; 40 - 2 - 1\right) = 0,025; 37$ . Jadi,  $t_{tabel} = 2,027$  sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,851. Hal ini menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

(4,851 > 2,027). Oleh karena itu  $H^0$  ditolak dan  $H^2$  diterima. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM.

2. Pengaruh variabel pengendalian internal ( $X_2$ ) terhadap variabel kualitas laporan keuangan ( $Y$ ). Hasil pengujian memperlihatkan variabel pengendalian internal dilihat dari tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{\text{tabel}} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right)$  sehingga  $t = \left(\frac{0,05}{2}; 40 - 2 - 1\right) = 0,025; 37$  Jadi,  $t_{\text{tabel}} = 2,027$  sedangkan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 6,465. Hal ini menunjukkan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $6,465 > 2,027$ ). Oleh karena itu  $H^0$  ditolak dan  $H^3$  diterima. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,747 <sup>a</sup>	,558	,534

Berdasarkan tabel 9 bahwa nilai koefisien determinasi (R square) senilai 0,558, yang berarti bahwa nilai kontribusi variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM dengan nilai  $R_{\text{Square}}$  atau ( $R^2$ ) = 0,558 atau sebesar 55,8%. Sedangkan sisanya sebesar 40,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**3.2 Pembahasan**

**3.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM dimana hasil yang diperoleh dari sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan memiliki nilai  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ , yang mana nilai  $f_{\text{hitung}}$  sebesar 23,371 >  $f_{\text{tabel}}$  3,24 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ ). Yang berarti variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan memiliki pengetahuan keuangan dasar yang baik yang menjadikan karyawan tersebut dapat menerapkan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang lebih selektif dalam laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Sejalan dengan teori signal sistem informasi dan pengendalian internal yang baik akan memberikan sinyal terhadap informasi data keuangan. Data keuangan yang berkualitas akan memberi sinyal kepada investor dan pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Kualitas laporan keuangan ditentukan bagaimana isi laporan keuangan suatu perusahaan dapat dipahami untuk mengambil sebuah keputusan yang tepat, serta pelaporan yang tepat waktu. Hal ini sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No. 1 Tahun 2015 Tentang Penyajian Laporan Keuangan ialah suatu penyajian yang tersusun dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Andi, 2021). Berdasarkan pendapat Putra (2022) Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun secara sistematis mengenai posisi keuangan suatu entitas pada saat tertentu, dan kinerja suatu entitas pada periode tertentu.

Laporan keuangan dimaksud setidaknya-tidaknya meliputi laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan mempunyai sifat historis yaitu mengelola angka-angka tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang telah lalu (historis). Dalam hal ini, kualitas laporan keuangan sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang tersusun rapi dan perhitungan yang sempurna, begitupun sistem pengendalian internal.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian Andi Ar (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Sasaran Anggaran Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Mappadeceng Jaya Lestari Kota Parepare. Berdasarkan hasil uji  $f$  menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya kualitas laporan keuangan.

**3.2.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pengaruh variabel sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) secara parsial mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan ( $Y$ ) pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM. Dimana hasil pengujian menunjukkan variabel sistem informasi akuntansi memiliki tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{\text{tabel}} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right)$  sehingga  $t = \left(\frac{0,05}{2}; 40 - 2 - 1\right) = 0,025; 37$  Jadi,  $t_{\text{tabel}} = 2,027$  sedangkan  $t_{\text{hitung}}$

sebesar 4,851. Hal ini menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,851 > 2,027$ ). Yang berarti variabel sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM. Berdasarkan teori signal sistem informasi yang baik dalam perusahaan akan menciptakan dasar bagi pemahaman bagaimana data keuangan dihasilkan, diolah dan diinterpretasikan. Data keuangan yang baik dan berkualitas akan memberi sinyal terhadap investor dan pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu proses yang saling membutuhkan perangkat keras dan software untuk dapat berjalan secara bersamaan dan melakukan pencatatan transaksi keuangan agar menghasilkan laporan keuangan yang jujur dan andal, sama seperti pendapat Krismiaji (2020) "Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis".

Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan tahap implementasi sistem atau aplikasi berbasis keuangan yang mendukung proses pemenuhan informasi keuangan yang sesuai guna pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan (Chairina & Wehartaty, 2019). Sedangkan menurut Putra (2022) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis. Serta digunakan untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Sehingga untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan tentu diperlukan adanya update instal atau pembaruan perangkat dan juga mengikuti aturan-aturan yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan yang saat ini beresifat digital atau aplikasi yang kapan dimana saja bisa diakses dengan keamanan yang begitu andal.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Malik et al., 2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Sertifikat Instalasi Prima (SIP) Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti karyawan yang sudah memahami sistem informasi akuntansi dapat menerapkan dalam membuat laporan keuangan, sehingga kualitas laporan keuangan meningkat.

Namun peneliti mengharapkan untuk sering mengadakan pendidikan dan pelatihan terhadap software akuntansi ataupun yang digunakan dalam pekerjaannya. Selain itu, peneliti juga mengharapkan untuk pihak perusahaan lebih meningkatkan karyawan dengan pendidikan minimal D3 ataupun Sarjana. Karena dengan hal itu akan membuat laporan keuangan lebih berkualitas.

### 3.2.3 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh variabel pengendalian internal ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan ( $Y$ ) pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM. Dimana hasil pengujian menunjukkan variabel pengendalian internal dilihat dari tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{tabel} = t_{\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right)}$  sehingga  $t = \left(\frac{0,05}{2}; 40 - 2 - 1\right) = 0,025; 37$  Jadi,  $t_{tabel} = 2,027$  sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 6,465. Hal ini menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,465 > 2,027$ ). Yang berarti variabel pengendalian internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM.

Berdasarkan teori signal pengendalian internal yang baik dan efektif dalam perusahaan akan memberikan manfaat diantaranya mampu mendeteksi sinyal risiko atau masalah serta memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dan digunakan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Pengendalian internal adalah cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, dan pencegahan dan mendeteksi adanya kecurangan. Pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan (Listiani, 2018).

Hal lain menurut (Atharrizka et al., 2021) Pengendalian internal (internal control) adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat, handal, mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Kualitas laporan keuangan adalah laporan suatu informasi yang dapat mempermudah pembaca untuk dipahami dan juga dasar untuk menentukan peengguna dalam mengambil keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Qothrunnada, 2022) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang). Yang mana hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa pada variabel sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Serta hasil penelitian lainnya oleh (Sijabat & Lestary, 2022) menunjukkan bahwa Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Muju Timber di Medan. Yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti karyawan yang sudah memahami pengendalian internal dapat menerapkan dalam membuat laporan keuangan, sehingga kualitas laporan keuangan meningkat. Namun peneliti mengharapkan untuk sering mengadakan pendidikan dan pelatihan terhadap karyawan

dibagian pengendalian internal. Selain itu peneliti juga mengharapkan agar perusahaan sering mengadakan pemeriksaan untuk mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan.

Pengendalian internal memiliki peran penting dalam memastikan kegiatan perusahaan berjalan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan adanya pengendalian internal yang baik pada perusahaan maka proses bisnis yang dijalankan akan berjalan sebagaimana mestinya serta akan mencapai tujuan perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan terhindar dari kecurangan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM. Selain itu, variabel sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM. Adapun variabel pengendalian internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Cabang SEI Lakitan POM.

#### REFERENCES

- Andayani, P. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penjualan Pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Universitas Medan Area.
- Andi, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Sasaran Anggaran Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Mappadeceng Jaya Lestari Kota Parepare [Nobel Indonesia Institute]. <http://repository.nobel.ac.id/id/eprint/920/>
- Apriani, H. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut Medan. In Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan. Universitas Medan Area.
- Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.889>
- Chairina, F., & Wehartaty, T. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKPD Kota Surabaya. 11(1).
- Desitama Anggraini, L., Faradillah, & Winne Rosalina. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Pelaku Usaha Clothing Line. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 540–546. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9745>
- Echdar, S. (2017). Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis. Ghalia Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Universitas Diponegoro.
- Hasanah, S., & Siregar, T. R. S. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 14–23. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.90>
- Hendarmin, R. R., Pebriani, R. A., & Veronica, M. (2022). Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Di. 13(02).
- Krismiaji. (2020). Sistem Informasi Akuntansi. Unit Penerbit.
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *J*, 1(1), 29–37. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>
- Listiani, T. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Desa di Kota Magelang). In *Africa's potential for the ecological intensification of agriculture* (Vol. 53, Nomor 9). Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Malik, A. Bin, Yusuf, N., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Sertifikat Instalasi Prima (SIP) Gorontalo. 4(2), 145–160.
- Mustofa, M. A., & Najibullah. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris: Pada PT. Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Daerah). *Akutansi Informasi*, 1(2), 148–156.
- Nurkholis, K. M., Meiriasari, V., & Ratu, M. K. (2023). Pelatihan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengurus/Pengelola Koperasi di Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(2), 77–84. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i2.3052>
- Putra, P. A. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kota Pekanbaru (Nomor 8.5.2017). Universitas Islam Riau.
- Othrunnada, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Semarang) (Nomor 8.5.2017). Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Ramadhani, I. P. (2023). PP London Sumatra Indonesia Jual 2,9 Juta Saham Treasuri Mulai 15 September 2023. <https://www.liputan6.com/saham/read/5386709/pp-london-sumatra-indonesia-jual-29-juta-saham-treasuri-mulai-15-september-2023>
- Sari, R., Marnisah, L., & Wijaya, H. (2022). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Statistik Ekonomi*, 1(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)



- Sijabat, J., & Lestary, A. A. (2022). Studi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pt. Mujur Timber Di Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 246–260. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i2.2117>
- Sugiyono, D. (2020). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In Penerbit Alfabeta.
- Wikipedia. (2023). Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perusahaan\\_Perkebunan\\_London\\_Sumatra\\_Indonesia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perusahaan_Perkebunan_London_Sumatra_Indonesia)